

B A B V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dengan memperhatikan uraian yang telah penulis kemukakan mulai bab pertama sampai bab terakhir, maka penulis dapat menganambil suatu kesimpulan, sebagai berikut;

1. Banwa nilai sanad hadis-hadis tentang salat malam dalam Sunan Abu Dawud yang telah penulis bahas ternyata ada yang sahih ada yang tidak.
2. Tentang nilai matannya ternyata juga ada yang sahih, ada yang tidak.

Berdasarkan penilaian dari penelitian terhadap keadaan persambungan sanad, kualitas para perawi, dan matan hadis tersebut, maka nilai hadis-hadis yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut;

- a. Hadis I, II, III, IV, VI, VII, dan XII, nilainya adalah sahih.
 - b. Hadis VIII dan IX, nilainya adalah hasan.
 - c. Hadis V, X, XI, nilainya adalah do'if.
3. Hadis yang nilainya sahih dan hasan dapat dijadikan dasar hukum, yaitu untuk menetapkan hukum wajib, su-

nnah, haram, mubah, dan makruh terhadap suatu masa -
lah.

Adapun masalah yang ada dalam skripsi ini adalah
sebagai berikut ;

- a. Mengerjakan salat malam kemudian diakhiri dengan
salat witir satu, tiga, atau lima raka'at, hukum-
nya adalah sunnah.
- b. Mengerjakan salat malam dengan cara dua-dua raka'
at atau empat-empat raka'at, hukumnya adalah mu -
bah.
- c. Mengerjakan dua raka'at salat qabliyah subuh sete-
lah salat malam, hukumnya adalah sunnah.
- d. Mengerjakan salat malam dengan menurut kemampuan-
nya (bilangan raka'atnya), hukumnya adalah mubah.

B. Saran-saran

- 1, Penulis mengharapkan agar para pembaca terketuk hati
nya untuk mengadakan penelitian terhadap hadis lain
yang terdapat dalam Sunan Abu Dawud yang merupakan
kitab rujukan bagi para Ulama untuk menetapkan hukum
, sebagai kelanjutan dari hasil yang telah penulis
capai yaitu meneliti dan menganalisa hadis-hadis ten-
tang salat malam, baik dari segi sanad, matan maupun
kualitas perawinya, sehingga akan diketahui nilai ha-
dis-hadis yang terdapat dalam Sunan Abu Dawud secara

pasti

2. Dan penulis mengharapkan agar di dalam mengamalkan ha dis-hadis yang terdapat di dalam Sunan Abu Dawud ter lebih dahulu diteliti sehingga diketahui keṣaḥiḥan , keḥasanan, dan kedo'ifannya.

P E N U T U P

Al-Hamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, walau disana sini banyak terdapat kelemahan dan kekurangan.

Kupasan yang terkandung di dalamnya, adalah sebatas kemampuan penulis dengan segala kekurangannya, oleh karena itu tidak tertutup kemungkinan adanya saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk mencapai kesempurnaannya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. jualah, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini rida-Nya, serta ada guna dan manfaatnya bagi agama pada umumnya dan bagi pembaca khususnya, serta menambah dan memperluas cakrawala pengetahuan kita. Amin